

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan uji yang telah dilakukan pada Ekstrak tunggal bandotan (*Ageratum Conijoides* L) dan tunggal sambung nyawa (*Gynura Procumbens (Lour)*) dengan konsentrasi 10%, 20%, 30% dan kombinasi ekstrak mempunyai aktivitas yang mampu untuk menghambat bakteri MRSA dengan adanya nilai zona hambat dengan kategori sedang (5-10 mm), Pada ekstrak tunggal bandotan dan sambung nyawa mempunyai nilai KHM dengan konsentrasi 10%, pada uji kombinasi ekstrak dengan konsentrasi 0,625 % pada kombinasi ekstrak bandotan dan vankomisin dengan konsentrasi 0,625% dan 0,78 µg/ml. Uji kombinasi ekstrak bandotan dan sambung nyawa mempunyai efek sinergis dengan nilai FKI < 1 yaitu 0,125 dan kombinasi ekstrak bandotan dan vankomisin mempunyai efek sinergis dengan nilai FKI 0,1249.

6.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pengujian aktivitas antibakteri kombinasi ekstrak bandotan dan sambung nyawa dengan menggunakan metode lain dan kombinasi sambung nyawa dan vankomisin.